

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Tujuan pendidikan SD yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Salah satu isi kurikulum SD adalah mata pelajaran IPA .

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu tentang alam. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (DEPDIKNAS, 2006:6) mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pembelajaran IPA SD yang ideal adalah mengajarkan IPA sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa melalui suatu proses dengan melakukan

percobaan dan penyelidikan sehingga siswa menjadi aktif dan tujuan IPA akan tercapai dengan baik.

Permasalahan pembelajaran IPA yang terjadi di kelas selama ini tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang ideal menurut KTSP, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga bersifat verbalistik, tidak tersedia alat peraga yang memadai, sehingga siswa kurang aktif, membosankan, dan menganggap sulit pelajaran IPA. Dari data yang ada di SDN Babakan Sari 2 hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sangat rendah. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, 57% dari 51 siswa belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan hasil kajian diperlukan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa yaitu dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning*, yaitu proses pembelajaran yang holistik/ menyeluruh dan bertujuan membantu siswa untuk memahami konsep materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, karena metode pembelajaran kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menganut aliran konstruktivisme, yaitu ”mengalami” bukan ”menghafal”.

Mia Kusmiyati, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi Alternatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi Alternatif”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum perumusan masalahnya adalah ”Bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sd pada pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif?

Dari perumusan masalah tersebut, selanjutnya diuraikan lebih rinci kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif ?
3. Bagaimanakah hasil belajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif ?

C. Tujuan

Tujuan umum untuk memperoleh gambaran tentang penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif.
2. Mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif.
3. Mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tentang energi alternatif.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya dan khususnya bagi pembelajaran IPA di kelas IV SDN Babakan sari 2.

Adapun manfaat penelitian secara khusus antara lain :

1. Bagi Siswa

Mia Kusmiyati, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi Alternatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Meningkatkan minat, motivasi dan aktivitas belajar siswa pada konsep energi alternatif dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning*.
- Meningkatkan daya ingat belajar siswa pada konsep energi alternatif dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* .
- Meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi alternatif dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* .

2. Bagi Guru

- Memberikan masukan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Mengembangkan kompetensi guru dalam menyusun dan merancang langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning*.
- Menambah wawasan guru dalam menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
- Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, kualitas sekolah akan meningkat apabila kualitas siswa dan guru meningkat.

Mia Kusmiyati, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi Alternatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Menumbuhkan budaya meneliti sehingga sekolah pun semakin maju.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan Kontekstual/ *Contextual Teaching and Learning* merupakan proses pembelajaran yang menyeluruh dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya .

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam ICK / indicator sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

4. Energi Alternatif

Energi alternatif adalah energi yang digunakan sebagai pengganti energi yang sudah ada. Materi energi alternatif adalah salah satu pokok bahasan dalam kurikulum IPA kls IV SDN Babakan Sari 2 yang termuat dalam:

Standar Kompetensi : 8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar : 8.2 menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.

Materi energi alternatif adalah salah satu materi yang harus dipelajari siswa pada semester II.

